

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Penggunaan strategi pembelajaran *training within industry* dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dimana peningkatan dari siklus I ke siklus II, dimana ketuntasan siswa pada siklus I terdapat 6 orang siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan 22 orang siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) . Sedangkan pada siklus II ketuntasan siswa pada siklus II tidak terdapat lagi siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).
2. Rata-rata hasil belajar siswa setelah dilakukan penerapan Strategi pembelajaran *Training Within Industry* adalah mengalami peningkatan, dimana dari siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 73,76 meningkat menjadi 83,05 dengan rata-rata peningkatan penguasaan materi pada siklus I dan siklus II sebesar 11%. Dari hasil peningkatan hasil belajar tersebut berarti bahwa penerapan strategi pembelajaran *training within industry* pada mata diklat menggambar Konstruksi Tangga mengalami peningkatan. Oleh karena itu, penerapan strategi pembelajaran *Training Within Industry* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Menggambar Konstruksi Tangga siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian

Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2015/2016.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat hubungan positif antara strategi pembelajaran *Training Within Industry* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran menggambar konstruksi tangga pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Pematangsiantar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Training Within Industry* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran menggambar konstruksi tangga pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Pematangsiantar. Hal ini menjadi bukti bahwa strategi pembelajaran *Training Within Industry* dapat diterapkan pada mata pelajaran menggambar konstruksi bangunan terutama untuk meningkatkan hasil belajar.

Penggunaan model pembelajaran *Training Within Industry* sangat tepat dalam meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran *Training Within Industry* menghadapkan siswa pada masalah nyata yaitu praktek dan keterampilan dan siswa akan lebih meningkat dari pada menggunakan pembelajaran konvensional.

Dalam proses belajar mengajar menggunakan strategi pembelajaran TWI seorang siswa akan benar-benar memahami apa yang disampaikan guru karena dengan strategi pembelajaran TWI siswa lebih memahami materi praktik yang akan diajarkan karena siswa akan langsung mempraktikkan dan dibimbing langsung oleh guru. Inilah yang menjadi poin inti dari strategi pembelajaran ini

sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian membuktikan bahwa strategi pembelajaran *Training Within Industry* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran menggambar konstruksi tangga, terlihat dari rata-rata hasil belajar yang mengalami peningkatan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan penerapan metode pemberian tugas dan resitasi adalah :

1. Diharapkan kepada guru mata pelajaran Menggambar Konstruksi Tangga agar dapat menerapkan strategi pembelajaran *training within industry* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dalam penerapan strategi pembelajaran *training within industry* ini menggunakan standar kompetensi yang berbeda, media belajar yang lengkap sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan.
3. Disarankan agar strategi *training within industry* ini digunakan pada mata pelajaran praktek lainnya.